

## **ABSTRAK**

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan Rumah Sakit dalam bentuk padat, cair, pasta (gel) maupun gas yang dapat mengandung mikroorganisme patogen bersifat infeksius, bahan kimia beracun, dan sebagian bersifat radioaktif. Limbah rumah sakit dibagi atas limbah medis dan non medis. Pengelolaan limbah medis dengan baik dan benar sangat di perlukan agar mencegah penularan penyakit, pentingnya kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan pengelollan limbah medis secara baik, dikarenakan tenaga kesehatan yang memiliki peran sangat besar dalam proses pengelolaan limbah medis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara insentif sankis, pemantauan, otonomi, informasi, perilaku dan nilai serta sumber daya terhadap tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan proses pengelolaan limbah medis di RS Bhayangkara TK II Medan berdasarkan peraturan menteri kesehatan Nomor 18 tahun 2020. Jenis penelitian ini menggunakan mix methode dengan total sampling sebanyak 200 tenaga kesehatan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemantauan, informasi, perilaku dan nilai yang memiliki hubungan terhadap tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan proses pengelolaan limbah medis di RS Bhayangkara TK II Medan berdasarkan peraturan menteri kesehatan Nomor 18 tahun 2020.sedangkan insentif, otonomi dan juga sumber daya tidak memiliki hubungan terhadap kepatuhan proses pengelolaan limbah medis.

**Kata Kunci : kepatuhan, tenaga medis, limbah medis**